

# **PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IX SMP PGRI 3 LARANGAN**

**Chairunnisa Ayuningtyas**

*Alumni STKIP Banten*

**Ahmad Yanuar Syauki**

*Dosen STKIP Banten*

**ABSTRACT :** This research intent to know does Influence Methodic discussion to Usufruct Student Studying In civic Education Subject class IX. at SMP PGRI 3 Prohibition district Prohibitions Tangerang's Cities. This observational method utilize Quantitative Method with designing Quasi Eksperiment gets type Non Equivalent. Sample that is utilized is full sample and instrumental one be utilized is as trifling as pre test and post is test that is made alone by researcher to get variable data x and variable y. as yielding as studying. Analisis's stipubting quiz Data for variable second is utilized Tests Normality and Homogeneity Quiz. Of variable normality examination result x and y. is concluded that variable second that gets normal distribution and of Homogeneity examination be concluded variable second that have same variance. Analisis is Data utilizes product Moment's formula point out accepted hypothesis. Correlation significance quiz utilizes To Test t by that conclusion second correlation variable available influence. Besides bases research result also evident mark sense influence among methodics discussion with yielding learned student on PKn's subject, where exists influence that signifikan among variable x and y. with contribution as big as 95%, that variable x regard variable y. and its rest 5% regarded by other factors.

**Keywords: Methodic discussion to Usufruct Student Studying**

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX di SMP PGRI 3 Larangan Kecamatan Larangan Kota Tangerang. Metode penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan Disain Quasi Eksperiment berjenis Non Equivalent. Sampel yang digunakan adalah sampel penuh dan instrumen yang digunakan adalah berupa soal pre-test dan post-test yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan data variabel X dan variabel Y berupa hasil belajar. Uji persyaratan Analisis Data untuk kedua variabel digunakan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Dari hasil pengujian normalitas variabel X dan Y disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal dan dari pengujian Homogenitas disimpulkan kedua variabel tersebut memiliki varians yang sama. Analisis Data menggunakan rumus product Moment menunjukkan hipotesis diterima. Uji Keberartian Korelasi menggunakan Uji-t dengan kesimpulan bahwa korelasi kedua variabel terdapat pengaruh. Selain itu berdasarkan hasil penelitian juga terbukti adanya pengaruh antara metode diskusi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y dengan kontribusi sebesar 95%, bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y dan sisanya 5% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci : Metode Diskusi, Hasil Belajar.**

## **1. PENDAHULUAN**

Metode diskusi merupakan salah satu metoda yang penting dipahami oleh setiap guru yang mengajar di kelas. Sebab penggunaan metode diskusi akan sangat membantu untuk menguji para siswa sampai sejauh mana mereka telah menguasai materi yang telah diajarkan. Dari metode itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Melalui metode diskusi diharapkan siswa belajar melalui pengalaman dan kemampuan berpikirnya dan bukan hanya sekedar menghafal.

Hampir disemua sekolah, terutama di jenjang menengah pertama, metode mengajar yang dipergunakan guru masih menggunakan metode ceramah, yaitu guru menjelaskan, siswa mendengarkan. Guru mencatat, siswa juga mencatat. Sehingga motivasi belajar siswa menjadi sangat kurang.

Padahal tujuan dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah mendorong siswa membuat hubungan antara kemampuan yang dimilikinya dengan pemaparannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Hal yang sering ditemui di sekolah adalah masih banyaknya siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan yang harus dikerjakan di rumah yang diberikan guru. Akibatnya sudah barang tentu terjadinya kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran di kelas yang mengakibatkan penurunan nilai akademis, belum lagi siswa yang bolos karena bosan dengan pelajaran tertentu dan tidak menarik minatnya.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian di SMP PGRI 3 Larangan Kelas IX dan selanjutnya penulis memberikan judul ini sebagai berikut “ Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX SMP PGRI 3 Larangan “. Penyusun merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan “Apakah terjadi pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IX SMP PGRI 3 Larangan?”

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1. Pengertian Metode**

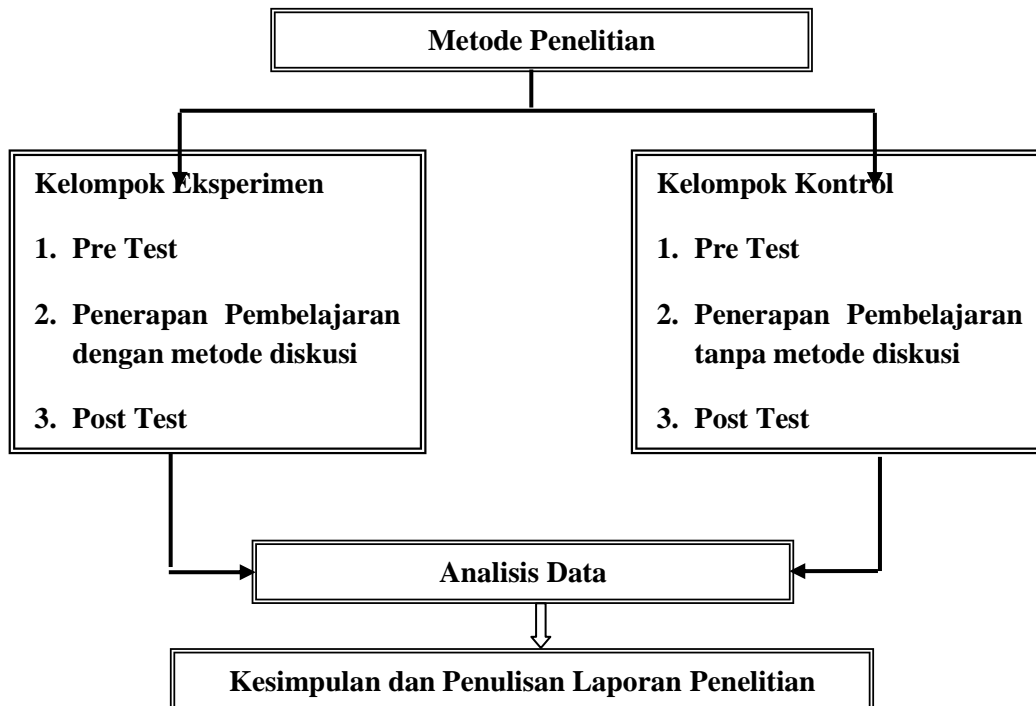
Secara etimologis, metode berasal dari kata “met” dan “hodes “ yang berarti melalui. Sedangkan istilah metode adalah atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga dua hal yang terdapat dalam sebuah metode adalah : cara melakukan sesuatu dan rencana dalam pelaksanaan. ([www.carapedia.com](http://www.carapedia.com)).

### **2.2. Pengertian Diskusi**

Diskusi adalah salah satu bentuk kegiatan wicara. Dengan berdiskusi kita dapat memperluas pengetahuan serta memperoleh pengalaman-pengalaman. Pengertian diskusi adalah suatu pertukaran pikiran, gagasan, pendapat, antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat.

### **2.3. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan suatu kegiatan, dalam hasil ini adalah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan terjadinya perubahan nilai yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan berupa metode diskusi dengan kelas yang tidak diberi perlakuan.



## 2.4. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah : “ Apabila guru menerapkan metode diskusi di dalam salah satu cara penyampaian pelajaran, maka hasil belajar akan meningkat “

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Hi : Terdapat pengaruh signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Dilakukan dengan uji t dengan harapan Ho ditolak.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN.

### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah metode berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan keadaan objek yang akan menjadi variabel penelitian, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain dengan pendekatan eksperimen

Desain penelitian yang digunakan adakah *Quasi Experiment Research* atau penelitian eksperimental semu berjenis *nonequivalent*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok diberikan test awal atau *pretest* dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal, apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP PGRI 3 Larangan Kelas IX yang berjumlah 60 orang.

## 2. Sampel

sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX-A SMP PGRI 3 Larangan sebagai kelas eksperimen dan siswa-siswi kelas IX-B SMP PGRI 3 Larangan sebagai kelas kontrol, sehingga seluruh sampel yang terdapat dalam populasi yaitu 60 orang siswa-siswi Kelas IX SMP PGRI 3 Larangan. Sehingga sampel yang digunakan akan sampel penuh.

**Tabel Jumlah Siswa Yang Dijadikan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IX	28	32	60

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumen, dan test. Adapun penjelasan metode tersebut adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi.

Tujuannya untuk memperoleh dan mempermudah pengambilan sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pengamatan langsung ke SMP PGRI 3 Larangan.

#### b. Dokumen

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Hal tersebut untuk mempertajam metodologi dan memperdalam kajian teoritis.

#### c. Test

Merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian test digunakan untuk memperoleh data hasil belajar PKn dengan menggunakan metode diskusi dan yang tidak menggunakan metode diskusi. Test yang dipergunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir. Adapun alasan menggunakan test adalah hasil dengan cepat didapat dan memiliki ketepatan pemeriksaan yang tinggi.

### 3.4. Teknik Analisis Data

#### a. Mencari rentangan dengan rumus :

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

#### b. Menentukan jumkah atau banyaknya kelas, dengan rumus :

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 (\log n)$$

#### c. Menentukan panjang kelas (interval) dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

#### d. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel ( X dan Y )

#### e. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara :

##### 1). Menghitung mean dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 X_1}{\sum f_1}$$

##### 2). Menghitung median dengan rumus :

$$Me = Lo + i \frac{(\frac{1}{2} n - f)}{F}$$

Ket =

Lo = Batas bawah kelas median

i = panjang kelas (interval)

n = Banyaknya data

f = jumlah frekuensi sebelum kelas median

F = frekuensi kelas median.

3). Menghitung modus dengan rumus :

$$Mo = Lo + i \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

f. Menentukan standar deviasi dengan rumus :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left[ \frac{\sum fx}{n} \right]^2}$$

g. Melakukan uji Normalitas dengan langkah sebagai berikut :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{Sd}$$

Ket =

x = batas kelas

$\bar{x}$  = mean

Sd = standar deviasi

h. Melakukan uji Homogenitas dengan langkah sebagai berikut :

1). Menentukan uji fisher dengan rumus :

$$\text{Varian Data Kelompok } A_x = s^2_{x1} = \frac{\sum X_{x1} - X_{x1}}{N_{x1} - 1}$$

i. Menentukan koefisien korelasi dengan rumus product Moment (Pearson) :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Ket =

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

xy = product dari x dan y

x = product dari x yang dikuadratkan

y = product dari y

N = jumlah sampel

### Interpretasi Nilai Koefisien “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (rxy)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat rendah atau lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Terdapat korelasi tapi sangat rendah/lemah
0,40 – 0,70	Terdapat korelasi sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 10,0	Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat

j. Menguji signifikansi korelasi dengan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana :

- $\bar{X}_1$  = nilai rata-rata kelompok eksperimen 1
- $\bar{X}_2$  = nilai rata-rata kelompok eksperimen 2
- $s_1^2$  = varians sampel kelompok eksperimen 1
- $s_2^2$  = varian sampel kelompok eksperimen 2
- $n_1$  = jumlah responden kelompok eksperimen 1
- $n_2$  = jumlah responden kelompok eksperimen 2

k. Menghitung besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y dengan menggunakan koefisien determinasi (CD)

$$CD = r^2 \times 100\%$$

### 3.5. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pengajuan hipotesis dalam penelitian ini bahwa “terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IX SMP PGRI 3 Larangan”.

Penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa

Hi : Terdapat pengaruh signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa.

Dilakukan dengan uji t dengan harapan tolak Ho.

## 4. HASIL PENELITIAN

### 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y) dan variabel bebas adalah metode diskusi (X). Deskripsi data tentang metode diskusi terhadap hasil belajar siswa, penelitian kedua variabel tersebut meliputi rata-rata (X), median (Me), modus (Mo), simpangan baku (S), rentang kelas dan distribusi frekuensi, seperti tertera pada tabel berikut :

Deskripsi data	Variabel X	Variabel Y
Mean	51,1	78,5
Median	62,62	86,08
Modus	52,56	79,48
Standar Deviasi	10,81	9,99
Rentangan	45	40
Minimum	30	55
Maksimum	75	95
Sum	1560	2355

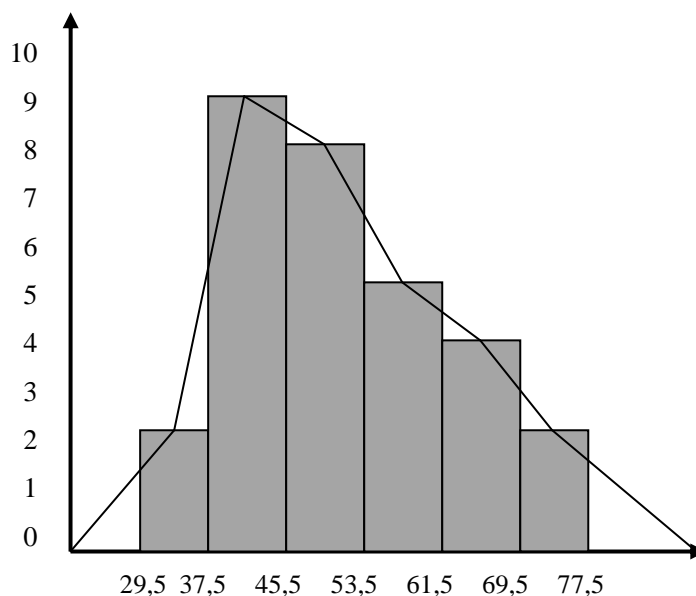
### 1. Skor Metode Diskusi

Data mengenai variabel Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX SMP PGRI 3 Larangan dapat dilihat dalam bentuk distribusi frekuensi di bawah ini :

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor Metode Diskusi ( variabel X)**

Kelas	F	Titik Tengah	Batas Nyata
30 – 37	2	33,5	29,5 – 37,5
38 – 45	9	41,5	37,5 – 45,5
46 – 53	8	49,5	45,5 – 53,5
54 – 61	5	57,5	53,5 – 61,5
62 – 69	4	65,5	61,5 – 69,5
70 – 77	2	73,5	69,5 – 77,5
	30		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diperoleh skor terendah 30 dan skor tertinggi 75, kemudian diperoleh rentang skor 8. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata (X) 51,1, median (Me) 62,62, modus (Mo) 52,56. Selanjutnya bila digambarkan dalam bentuk histogram maka akan tampak seperti gambar di bawah ini :



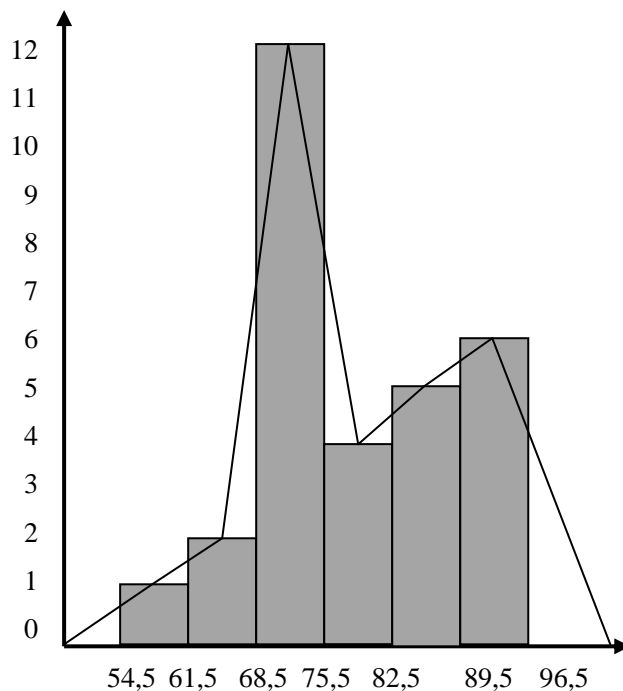
## 2. Skor Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP PGRI 3 Larangan Kecamatan Larangan Kota Tangerang, dapat dilihat dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel di bawah ini :

**Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (variabel Y)**

Kelas	F	Titik Tengah	Batas Nyata
55 – 61	1	58	54,5 – 61,5
62 – 68	2	65	61,5 – 68,5
69 – 75	12	72	68,5 – 75,5
76 – 82	4	79	75,5 – 82,5
83 – 89	5	86	82,5 – 89,5
90 - 96	6	93	89,5 – 96,5

Berdasarkan distribusi frekuensi skor hasil belajar sebagaimana pada tabel diatas diperoleh skor terendah 55 dan skor tertinggi 95 dengan rentang skor 7. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptik diperoleh rata-rata (mean) 78,5, median (Me) 86,08, Modus (Mo) 79,48. Selanjutnya bila digambarkan dalam bentuk histogram maka akan tampak seperti gambar di bawah ini :



## 4.2. Pengujian Persyaratan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis koreksi dan regresi, pernyataan yang dibutuhkan untuk penggunaan analisis tersebut adalah :

- Data berdistribusi normal
- Data berpola linier (homogen)



## 1. Pengujian Normalitas

Data yang diperlukan untuk analisis regresi harus berdistribusi normal, oleh sebab itu, diperlukan pengujian persyaratan normalitas untuk analisis regresi. Pengujian normalitas untuk setiap variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus uji Lilliefors, dimana **Ho** ditolak jika **Lo hitung** lebih besar dari **Lo Tabel** dan **Ho** diterima jika **Lo hitung** lebih kecil dari **Lo tabel**. Diterimanya **Ho** berarti data dalam penelitian tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal, jika **Ho** ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Lebih jelasnya seperti pada tabel dibawah ini :

**Variabel (X) Metode Diskusi**

N	A	Lo Hitung	Lo Tabel	Keputusan
30	0,05	0,0952	0,161	Ho diterima

**Variabel (Y) Hasil Belajar**

N	A	Lo Hitung	Lo Tabel	Keputusan
30	0,05	0,076	0,161	Ho diterima

## 2. Pengujian Homogenitas

Data yang dipergunakan untuk analisis regresi harus bervarians sama (homogen). Oleh sebab itu diperlukan pengujian homogenitas variabel X dan variabel Y dilakukan uji Fisher atau lebih dikenal dengan Uji f dengan persyaratan :

Terima  $H_0$ , jika  $F_{HITUNG} < F_{TABEL}$ .

Tolak  $H_0$ , jika  $F_{HITUNG} > F_{TABEL}$ .

Hasilnya seperti tampak pada tabel di bawah ini :

**Uji Homogenitas Variabel X dan Variabel Y**

Uji	$\alpha$	F hitung	F tabel	Keputusan
F	0,05	1,28	4,41	Ho diterima

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki data varians yang sama atau homogen.

## 4.3. Pengujian Hipotesis.

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “ terdapat Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX SMP PGRI 3 Larangan”. Adapun secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

**Hi diterima** yang artinya terdapat Pengaruh Metode diskusi terhadap Hasil Belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn, **jika r hitung > r tabel**

**Ho diterima** yang artinya tidak terdapat Pengaruh Metode diskusi terhadap Hasil Belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn, **jika r hitung < r tabel**

Dari hasil perhitungan diatas didapat bahwa korelasi metode diskusi (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) terhadap mata pelajaran PKn mempunyai kontribusi sebesar 95% dan sisanya sebesar 5% berhubungan dengan faktor lain baik internal maupun eksternal yang dapat diteliti lebih lanjut.

Selanjutnya dilakukan uji signifikan terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji t seperti pada tabel di bawah ini :

**Uji Signifikan Koefisien Korelasi X dan Y**

N	$\alpha$	t hitung	r tabel	Keputusan
30	0,05	9,92	2,05	Hi diterima

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab IV dan merujuk pada permasalahan serta tujuan penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif metode diskusi terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IX SMP PGRI 3 Larangan, Kecamatan Larangan Kota Tangerang, yang dihasilkan dari hasil uji signifikansi korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh hasil  $r$  0,973 dan  $t_{\text{tabel}}$  2,05 sedangkan berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh  $f_{\text{hitung}}$  1,28 dan  $f_{\text{tabel}}$  4,41 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil diatas menunjukkan bahwa semakin sering digunakan metoda diskusi dalam pembelajaran dikelas maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan demikian juga sebaliknya.
2. Metode Diskusi mempunyai sumbangan terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn sebesar 95% dan sisanya 5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan dapat disimpulkan bahwa korelasi diantara kedua variabel mempunyai pengaruh yang positif.

### 5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Guru

Lebih meningkatkan kemampuan mengajar dengan membuat variasi dan memberi motivasi belajar kepada siswa. Hal-hal yang ramai diperbincangkan dan diperdebatkan mengenai pendidikan dapat dijadikan bahan untuk melakukan diskusi. Melatih dan membimbing siswa agar dapat berdiskusi dengan baik dan santun. Sehingga keputusan hasil diskusi dapat disimpulkan dengan kesepakatan bersama tanpa ada pihak yang merasa dirugikan dan dapat menambah pengetahuan siswa.

#### 2. Bagi Siswa

Memberikan metode lain selain metode yang sudah lazim dipergunakan yaitu ceramah. Sehingga siswa mendapat pengalaman baru di dalam cara belajarnya. Sehingga sikap demokratis dan menjunjung tinggi musyawarah untuk mencapai mufakat, dan memberikan pengertian bahwa perbedaan bukan alasan untuk perpecahan dapat ditanamkan, sehingga tanggung jawab mereka sebagai warga negara, warga masyarakat dan warga sekolah dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:CV. Afabeta.

Iskandar,Prof,Mpd, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi

[www.carapedia.com](http://www.carapedia.com)

Diknas, 2002, *Pendekatan Kontekstual*, Diknas, Jakarta.